

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia diakui sebagai bahasa negara dan bahasa nasional. Sebagai bahasa negara bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa yang digunakan dalam lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya bahasa Indonesia bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, bahasa Indonesia dijadikan sebagai mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari peserta didik dari jenjang SD sampai perguruan tinggi.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengalami beberapa kali perubahan. Kurikulum 2013 revisi yang berlaku sekarang merupakan hasil perubahan dari kurikulum 2013 dan kurikulum 2006. Terdapat perubahan mendasar dalam kurikulum 2013, khususnya pada bidang pembelajaran bahasa Indonesia. Perubahan yang dimaksud terjadi pada paradigma penetapan satuan kebahasaan yang menjadi basis materi pembelajaran. Perubahan pada materi tersebut membawa dampak pada perubahan metode pembelajaran. Adapun satuan bahasa yang menjadi basis pembelajarannya adalah teks.

Nuh (Mahsun 2014: 37) mengemukakan,

Suatu keistimewaan dalam kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan. Peran bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan tersebut tentu bukan merupakan suatu kebetulan jika paradigma pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, seperti dapat dilihat dalam rumusan kompetensi dasar substansi Bahasa Indonesia dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi

Pernyataan di atas secara tersurat mengungkapkan bahwa dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia ditetapkan sebagai pembelajaran berbasis teks. Artinya, bahasa Indonesia dikuasai melalui teks.

Mahsun (2020: 99) mengemukakan,

Ada beberapa alasan mengapa teks dijadikan basis dalam pembelajaran kurikulum 2013 yaitu pertama; melalui teks kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan; kedua, materi pembelajaran berupa teks lebih relevan dengan karakteristik Kurikulum 2013 yang menetapkan capaian kompetensi siswa yang mencakupi ketiga ranah pendidikan: pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Dampak perubahan kurikulum ini begitu berpengaruh terhadap penggunaan bahan ajar, karena bahan ajar yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan kurikulum yang berlaku pada saat ini. Oleh karena itu, jenis-jenis teks harus menjadi perhatian penting dalam proses pembelajaran. Begitu pula halnya dengan pembelajaran teks prosedur. Guru harus memilihi teks prosedur yang sesuai dengan kriteria bahan ajar.

Menurut Abidin (2012: 47) “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas”. Untuk memperoleh bahan ajar diperlukan sumber bahan ajar. Prastowo (2015: 23) berpendapat “Keberadaan sumber belajar memiliki setidaknya tiga tujuan utama, yaitu memperkaya informasi yang diperlukan dalam menyusun bahan pembelajaran, dapat juga digunakan oleh penyusunan bahan ajar, dan memudahkan bagi peserta didik untuk mempelajari suatu kompetensi tertentu”.

Salah satu sumber bahan ajar yang paling populer dan banyak digunakan oleh guru, khususnya dalam pembelajaran teks prosedur, adalah buku teks atau buku ajar. Sebenarnya selain buku teks atau buku ajar masih banyak sumber yang dapat digunakan

untuk mendapatkan materi pembelajaran seperti surat kabar, majalah, internet, dan sebagainya.

Penentuan bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi merupakan masalah yang sering dihadapi seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan dalam kurikulum dan silabus, materi bahan ajar hanya ditulis secara garis besar dalam materi pokok tersebut sehingga bisa terjadi persepsi yang berbeda antara penyusun silabus dengan guru sebagai pengguna silabus. Hal ini bisa menjadi penyebab tidak tercapainya Kompetensi Dasar yang sudah ditentukan.

Informasi ini diperoleh dalam wawancara penulis dengan Titin Patimah S.Pd, seorang guru pengajar Bahasa Indonesia kelas XI di SMAN 8 Tasikmalaya dan Ida Farida, S.Pd, guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMK S NU Tasikmalaya mengenai bahan ajar teks prosedur. Beliau mengemukakan “bahan ajar mengenai teks prosedur yang terdapat di sekolah tersebut kurang memadai karena hanya ditunjang dengan buku paket dan masih belum ada inovasi atau pembaruan dalam materi yang disajikan dalam teks tersebut”.

Beliau juga menuturkan bahwa seorang guru harus memiliki siasat dan rencana dalam penggunaan bahan ajar teks prosedur yaitu dengan cara mengolaborasikan sumber pembelajaran tidak hanya dari buku akan tetapi peserta didik dapat memanfaatkan media seperti internet atau media digital untuk mencari teks prosedur yang menarik untuk dipelajari.

Hasil wawancara tersebut mengisyaratkan bahwa pada era digital ini bahan ajar teks prosedur kompleks dapat dipelajari dari berbagai sumber karena aksesnya yang mudah, dan guru termotivasi untuk lebih kreatif dan inovatif mengembangkan karyanya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa analisis terhadap teks prosedur kompleks dalam majalah majalah *Unik* untuk mengetahui struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur yang digunakan dalam teks.

Assegaf (Sundari, 2015) menyatakan bahwa “Majalah adalah sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis. Selain memuat artikel, majalah juga merupakan publikasi yang berisi cerita pendek, gambar, review, ilustrasi atau fitur lainnya yang mewarnai isi dari majalah”. Oleh karena itu, majalah dijadikan salah satu pusat informasi bacaan yang sering dijadikan bahan rujukan oleh para pembaca dalam mencari sesuatu hal yang diinginkan. Suatu majalah mengandung banyak elemen-elemen grafis seperti gambar, tipografi, warna, ilustrasi dan elemen lainnya yang dimana hal itu untuk memperindah isi majalah dan untuk menarik perhatian masyarakat untuk membacanya. Dengan ini penulis mencoba menerapkan majalah sebagai alternatif bahan ajar, dipadukan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan memperhatikan kondisi lingkungan. Media pembelajaran dengan majalah ini berbasis teknologi atau yang disebut dengan majalah digital.

Alasan penulis mengambil majalah yang berjudul majalah *Unik* sebagai bahan untuk penelitian karena majalah *Unik* merupakan salah satu majalah digital yang memiliki struktur dan kaidah kebahasaan yang mudah dipahami dan cicik bagi peserta didik kelas XI SMA/SMK. Media digital sekarang sudah menjadi bahan konsumsi sehari-hari masyarakat pada masa kini. Informasi hingga ilmu pengetahuan dapat diakses dengan mudah pada media digital. Salah satu muatan yang terdapat dalam majalah *Unik* adalah teks prosedur dengan tema yang beragam, seperti langkah-langkah membuat resep makanan, cara membuat kerajinan, sampai dengan prosedur menaiki pesawat terbang.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. “Metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan penulis untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan” (Heryadi, 2015: 42). Penulis dalam melakukan penelitian bertugas mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data hingga akhirnya penulis dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang ada.

Penelitian yang penulis lakukan, penulis laporkan dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Teks Prosedur Kompleks pada majalah *Unik* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Prosedur kelas XI SMA/SMK”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah struktur teks prosedur yang terkandung dalam majalah yang berjudul majalah unik ?
- 2) Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks prosedur yang terkandung dalam majalah yang berjudul majalah unik ?
- 3) Dapatkah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dalam majalah yang berjudul majalah unik dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pada siswa kelas XI ?

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas arah penelitian yang penulis lakukan, penulis jelaskan definisi operasional istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Bahan Ajar

Yang dimaksud dengan bahan ajar dalam penelitian ini adalah bahan yang dipelajari peserta didik dalam pembelajaran untuk mempermudah peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar. Dalam penelitian ini teks prosedur yang terdapat pada majalah *Unik* dianalisis sebagai alternatif bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMA/SMK

tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar. Dalam penelitian ini teks prosedur yang terdapat pada majalah *Unik* dianalisis sebagai alternatif bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMA

2) Struktur Teks Prosedur

Yang dimaksud dengan struktur teks prosedur dalam penelitian ini adalah bagian-bagian yang terdapat dalam teks prosedur yang meliputi; tujuan, alat/bahan, langkah-langkah hingga penutup.

3) Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Yang dimaksud dengan kaidah kebahasaan teks prosedur dalam penelitian ini adalah pedoman penggunaan bahasa yang menjadikan ciri khusus dalam teks prosedur yang meliputi kalimat deklaratif, kalimat imperatif, konjungsi temporal, kata yang menunjukkan waktu, verba material dan lain-lain.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk

- 1) Mengetahui struktur dalam teks prosedur pada majalah *Unik*
- 2) Mengetahui kaidah kebahasaan dalam teks prosedur pada majalah yang berjudul *Unik*
- 3) Mengetahui dapat atau tidaknya teks prosedur pada majalah yang berjudul *Unik* dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran pada siswa kelas XI.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memunculkan pola pemilihan teks prosedur yang layak dijadikan bahan pembelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas XI SMA/SMK.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi guru

Penelitian ini memberikan referensi dalam menulis bahan pembelajaran teks prosedur di kelas XI. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

b) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Dalam mempersiapkan bahan pembelajaran teks prosedur.

c) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan pembelajaran di sekolah